

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini sendiri memiliki proses analisis sebuah data yang akan menggunakan angka serta diolah dengan menggunakan perhitungan statistika. Yang pastinya dengan bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis yang telah peneliti perkirakan pada bab satu, tentu hipotesis tersebut disesuaikan dengan fenomena sekitar. ²⁷

Pendekatan kuantitatif sendiri biasa diartikan dengan sebuah penelitian yang mengandalkan sampel atau populasi tertentu untuk menghasilkan data yang valid. Tujuan tepatnya dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruhnya antara variabel X_1 (*Persepsi Kemudahan*) dan X_2 (*Persepsi Risiko*) dengan variabel Y (*Minat*) pengguna Dompot Digital Dana pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Untuk penelitian kali ini, peneliti menentukan lokasi penelitian pada perguruan tinggi negeri yang berada di Kediri, yaitu IAIN Kediri atau Institut Agama Islam Negeri Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah, Angkatan 2019. Kampus tersebut bertepatan pada Jl. Sunan Ampel no 7 Ngronggo, Kediri, Jawa Timur. Kampus tersebut ialah satu satunya kampus Negeri yang berada pada kota Kediri.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan faktor faktor yang telah peneliti tetapkan dari hasil observasi diawal untuk penentuan variabel, dimana dengan cara pengambilan sampel pada studi kasus yang telah peneliti lakukan, kemudian peneliti dapat

menarik kesimpulan faktor yang dapat mempengaruhi dan bisa digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kali ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau bebas yang biasa disebutkan dengan variabel X_1 (*Persepsi Kemudahan*) dan X_2 (*Persepsi Risiko*) dan Minat yang dimana biasa disebut dengan variabel dependen atau terikat biasa disebut dengan variabel (Y).²⁸

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian kali ini adalah *Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko*. *Persepsi kemudahan* sendiri merupakan sebuah proses dari sebuah pandangan panca indra yang turun menjadi sebuah persepsi seseorang terhadap pemikiran suatu barang atau sejauh mana orang percaya bahwa teknologi akan mudah Kenyamanan mempengaruhi perilaku karena semakin tinggi persepsi masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi informasi.⁶⁸

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Persepsi Kemudahan (X1)

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala
Persepsi Kemudahan (X1)	Menurut Jogiyanto (2009) dalam (Wibowo, Rosmauli, & Suhud, 2015) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan	1. mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>)	1. Pengguna dompet digital dapat dengan mudah mempelajari cara menggunakan aplikasi tersebut	Likert
		2. dapat dikontrol (<i>controllable</i>)	2. Dompet digital Dana memiliki sistem yang mampu dikendalikan	Likert

⁶⁸ Imam Suyadi, Pengaruh Persepsi Resiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online, *Administrasi Bisnis*, 8 (Februari, 2014), 4.

sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.		dengan mudah oleh penggunanya	
	3. jelas dan dapat dipahami (<i>clear and understandable</i>)	3. Dompet digital Dana memberikan instruksi yang dapat dengan mudah dipelajari oleh penggunanya	Likert
	4. fleksibel (<i>flexible</i>)	4. Pengguna dapat mengubah perintah ketika menggunakan dompet digital Dana sesuai dengan kondisi yang diinginkan pengguna	Likert
	5. mudah untuk menjadi terampil/mahir (<i>easy to become skillful</i>)	5. Pengguna dompet digital Dana mampu menerapkan informasi yang diterimanya dalam jangka waktu singkat	Likert
	6. mudah digunakan (<i>easy to use</i>).	6. Dompet digital Dana dapat digunakan dengan mudah oleh penggunanya	Likert

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Persepsi Risiko (X2)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Persepsi Risiko sebagai x2	Persepsi risiko merupakan ketidakpastian yang menimbulkan keyakinan suatu keputusan (Heksawan dan Malik, 2016)	a. Ada risiko tertentu b. Mengalami kerugian c. Pemikiran bahwa berisiko (Pavlou, 2003)	Skala Likert

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang memiliki kata lain dependen dimana kehadiran variabel ini akibat pengaruh adanya variabel bebas yaitu independen (Y). Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah keputusan pembelian. Keputusan pembelian merupakan suatu tahapan dari seseorang untuk memilihnya terhadap barang atau jasa yang dibutuhkan.⁶⁹

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel Minat Penggunaan (Y)

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala
Minat Pengguna an (Y)	Menurut Jati (2012) dalam (Tony Sitinjak, 2019) mendefinisikan minat penggunaan (<i>behavioral intention</i>) teknologi informasi sebagai tingkat keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi informasi secara terus menerus dengan asumsi bahwa orang tersebut memiliki akses terhadap teknologi informasi.	1. akan bertransaksi	1. Pengguna dompet digital Dana berminat menggunakannya untuk melakukan transaksi melalui layanan tersebut	Likert
		2. akan merekomen dasikan	2. Pengguna dompet digital Dana akan merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain	Likert
		3. akan terus menggunakan.	3. Pengguna dompet digital Dana akan tetap menggunakan layanan tersebut dalam melakukan transaksi	Likert

⁶⁹ Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen Sikap Pemasaran*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 80.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang didapat dari upaya pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Terdapat data primer yang menjadi jawaban dalam penelitian ini yaitu bersumber pada penelitian secara langsung melalui kuisisioner yang disebar dan dijawab oleh responden sesuai apa yang mereka alami dan dikaitkan sesuai objek penelitian⁷⁰.

2. Data Sekunder

Data sekunder sendiri merupakan data yang didapatkan dari sumber sumber yang sudah ada pada sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian kali ini didapatkan dari berbagai macam sumber, diantaranya buku, dokumen, jurnal, internet, artikel, maupun yang lainnya, dengan isi yang relevan dan bersumber yang jelas dengan keterkaitan penelitian ini.³³

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi sendiri merupakan sebuah lokasi atau wilayah yang bisa berupa, manusia, hewan, tumbuhan, udara, fenomena, nilai, dan yang lainnya. Sehingga dari lokasi wilayah tersebut dan objek yang terdapat didalamnya dapat digunakan sebagai tempat penelitian.³⁴ Populasi yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah mahasiswa IAIN Kediri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syari'ah yang menggunakan Dompot Digital *Dana* sebanyak 150 mahasiswa dari tiga kelas angkatan 2020.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 225

2.Sampel

Sampel merupakan data yang diambil beberapa dari populasi, yang mana arti dari sampel merupakan sekumpulan atau bagian dari populasi pada sebuah wilayah.³⁵Dalam penelitian kali ini jumlah mahasiswa IAIN Kediri, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, prodi Ekonomi Syariah, yang menggunakan Dompot Digital Dana sebanyak 100 mahasiswa. Oleh karenanya penelitian kali ini teknik yang digunakan ialah *nonprobability sampling*, menurut Sugiyono teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih dijadikan sebagai sampel. Jenis *nonprobability sampling* penelitian kali ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi wilayah tersebut dijadikan sampel. Tentu dengan kriteria populasi yang relative kecil atau minimal 30.³⁶ Maka dari penjelasan tersebut dalam penelitian kali ini menjadikan seluruh populasi pengguna Dompot Digital Dana menjadi sampel penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini penulis menyesuaikan dengan objek penelitian dan menggunakan salah satu metode untuk mengumpulkan data yaitu dengan metode kuisisioner. Metode ini berfungsi untuk membuat beberapa daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dengan penyusunan yang terstruktur, yang peneliti harapkan dari metode tersebut agar dapat memperoleh data pada sejumlah pengguna Dompot Digital Dana dan yang berkaitan dengan keputusan pembelian produk tersebut. Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan tentang pengaruh persepsi kemudahan dan risiko terhadap keputusan pembelian maka dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diharapkan harus melalui proses

penyebaran angket (kuisisioner) yang berisikan pertanyaan mengenai variabel X_1 (*Persepsi Kemudahan*) dan X_2 (*Persepsi Risiko*) dan (Y) Minat. Data yang diperlukan adalah data kuantitatif tentang penyebaran kuisisioner kepada para pengguna Dompet Digital *Dana* pada mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, dengan memanfaatkan salah satu fitur yang ada pada *smartphone* saat ini yaitu berupa *Google Form*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang berfungsi dan membantu peneliti sebagai media pengumpulan data maupun informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti. Instrumen yang akan digunakan peneliti kali ini adalah angket (kuisisioner) yang didalamnya memiliki fungsi untuk mengumpulkan data mengenai Persepsi Kemudahan dan Risiko para pengguna Dompet Digital *Dana* pada mahasiswa Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

H. Analisis Data

Analisis ini memiliki tujuan menyusun data yang telah didapatkan kemudian menggunakan cara yang tertata sehingga pemahaman pembaca akan cukup mudah. Metode dalam menganalisis data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini yaitu metode statistik. Statistika adalah metode yang berguna untuk menganalisis, mengumpulkan, menyajikan dan memberikan arti dari data yang diteliti. Berikut beberapa langkah langkah yang digunakan untuk menganalisis data :

1. *Editting* (Pemeriksaan)

Editting merupakan tahapan awal yang mana peneliti akan melakukan pemeriksaan data yang telah didapatkan, apakah data yang telah dihasilkan sudah memenuhi kriteria dan sudah matang untuk diolah lebih lanjut atau belum. Tugas

peneliti juga mengevaluasi dan mengecek apakah instrumen penelitian sudah matang dan lengkap yang artinya tidak ada hasil penelitian yang terselip atau rusak. Kegiatan ini memiliki tujuan mengecek apabila adanya data yang kurang dan identitas yang kurang lengkap maupun sesuai.⁷¹

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Tahap selanjutnya setelah pengecekan data ialah pemberian kode kode atau nama identitas pada setiap data yang memiliki kategori sama, pemberian kode ini tentu dengan tujuan memudahkan penganalisisan data yang akan dilakukan oleh peneliti⁷². Kode dalam penelitian ini adalah:

- a. Persepsi Kemudahan kode X_1
- b. Persepsi Risiko kode X_2
- c. minat kode Y

3. *Scoring* (Pemberian Nilai atau Skor)

4. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Yang selanjutnya tahapan keempat ini yaitu pengelompokan jawaban yang telah dihasilkan dari para responden, berikutnya harus dikelompokkan sesuai kode kode yang telah diberikan dan disusun dalam tabel. kemudian dalam pengumpulan data ini juga diatur angka angka yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses perhitungan dan memasukkan data kedalam rumus.⁷³

5. *Processing* (Proses)

Tahap berikutnya melakukan perhitungan data yang telah peneliti dapatkan, data yang telah dihasilkan akan dianalisis menggunakan metode statistik.

⁷¹ Moh Nazr, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 304-305

⁷² Endang widi Winarni, *Teori dan Praktik Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 83

⁷³ Endang widi Winarni, *Teori dan Praktik Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 83

Pengerjaan dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program aplikasi yang sudah cukup banyak membantu banyak peneliti untuk mengolah data yaitu SPSS 25. Aplikasi ini sangat membantu dalam melakukan analisis statistik, dibawah ini merupakan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah takaran atau ukuran yang menunjukkan data telah memiliki kevalidan sebuah instrumen. Proses untuk menentukan apakah valid dan tidaknya item dalam sebuah angket (kuisisioner) yaitu dengan cara membandingkan R hitung dengan R tabel atau membandingkan dengan *P-Value* dengan nilai signifikan 0,05 atau tingkat kesalahan sebesar 5 % beberapa kriterianya diantaranya ialah^{74,43}

a) Apabila nilai dari r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut bisa disebut valid.

b). Apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut bisa disebut tidak valid.

2). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menguji sejauh mana instrumen dapat diandalkan untuk mengumpulkan data, atau bisa juga dikatakan sebagai alat ukur untuk mengukur keakuratan. Pengujian reabilitas biasanya dibantu menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*⁷⁵.

a) Nilai *alpha* 0,00- 0,2 bisa dinyatakan kurang reliabel

b) Nilai *alpha* 0,21-0,4 bisa dinyatakan agak reliabel

⁷⁴ Getut Pramesti, *Mahir Mengolah Data SPSS 25*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 83

⁷⁵ Romie Priyastama, *The Book Of SPSS*, (Jakarta: Startup, 2020), 92

- c) Nilai *alpha* 0,41-0,6 bisa dinyatakan cukup reliabel
- d) Nilai *alpha* 0,61-0,8 bisa dinyatakan reliabel
- e) Nilai *alpha* 0,81-1,00 bisa dinyatakan sangat reliabel

b. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji normalitas difungsikan untuk mengecek apakah variabel yang ditetapkan dalam regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian ini normalitas ini dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dengan melakukan uji nilai *Kolmogrov Smirnov*. Dengan ketentuan analisis sig 2 tailed $\geq 0,05$ berarti data distribusi tersebut bisa dikatakan normal⁷⁶.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk memberikan informasi mengenai apakah adanya ketidaksamaan antara residual. Diantaranya beberapa model regresi yang dapat memenuhi persyaratan ialah adanya ketidaksamaan varian dari residual dalam pengamatan. Karena regresi yang cukup baik ialah yang terhindar dari heteroskedastisitas. Beberapa kriteria pengukuran heteroskedastisitas menggunakan metode plot⁷⁷:

- a) Apabila *Scatterplot* (Grafik sebar) membentuk pola yang teratur, hal ini bisa diartikan terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak terbentuk pola yang jelas dan titik titiknya menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y atau tidak berkumpul pada satu titik saja dan tidak terbentuk pola maka bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁷⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persida, 2016), 93

⁷⁷ Agus Tri Basuki, *penggunaan SPSS dalam Statistik (Sleman: Danisa Media, 2015)*, 73

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi untuk memberikan informasi mengenai ada dan tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang mana dapat diartikan menyimpang atau adanya suatu model regresi yang didalamnya ada sebuah korelasi antara variabel pengganggu pada periode satu dengan periode yang sebelumnya. Dan untuk melihat adanya autokorelasi maka dapat dilihat dengan berpedoman pada kriteria yang ditetapkan oleh *Durbin Watson*:

- a) Apabila nilai $d < dL$ atau $d > (4-dL)$ berarti terjadi autokorelasi
- b) Apabila nilai $dU < d < (4-dU)$, berarti tidak terjadi autokorelasi
- c) Apabila nilai $dL < d < dU$ atau diantara $(4-dU) < d < (4-dL)$, artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti⁷⁸.

b. Uji Korelasi (r)

Uji korelasi merupakan hubungan antara suatu analisa yang dirancang dengan bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau arah hubungan antara dua variabel atau lebih], dan tingkat pengaruhnya yaitu satu variabel antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian kali ini hubungan antara variabel independen variabel X_1 (*Persepsi Kemudahan*) dan X_2 (*Persepsi Risiko*) dan (Y) Minat. Untuk menganalisis uji korelasi maka dibutuhkan metode *Pearson Product Moment* dengan ketentuan dibawah ini⁷⁹:

Berdasarkan nilai signifikansi

- a) jika nilai signifikansi $< 0,005$ artinya terdapat korelasi
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak ada korelasi

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Korelasi Nilai r

⁷⁸ Indasah, *Teori dan Aplikasi Statistik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 76

⁷⁹ Agus Tri Basuki, *penggunaan SPSS dalam Statistik (Sleman: Danisa Media, 2015)*, 73

No	Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
1.	0,81 – 1,00	Sangat kuat
2.	0,61 – 0,8	Kuat
3.	0,41 – 0,6	Sedang
4	0,21 – 0,4	Rendah

c. Analisis Regresi Linier berganda

Regresi Linier Berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lampau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen). Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan Persepsi Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Dana menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut⁸⁰ :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

- Y = variabel dependen
- a = konstanta
- b_1, b_2, \dots, b_n = koefisien regresi
- X_1, X_2, \dots, X_n = variabel independen
- e = standar eror

⁸⁰ Imam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang 2016.

d. Uji Hipotesis

Ada dua cara atau metode dalam melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini beberapa diantaranya adalah.⁸¹

a) Uji t

Pengujian hipotesis berfungsi untuk melakukan pengujian pada hipotesis yang telah dirumuskan kaitannya dengan variabel independen secara individual pada variabel dependen. Cara pengujiannya dengan menghitung thitung dan ttabel, kemudian dibawah merupakan kriteria yang telah ditetapkan dalam uji t:

- a) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak

e. Koefisien Determinan (R^2)

Fungsi adanya koefisien determinasi adalah mampu memperhitungkan kemampuan sejauh mana variabel bebas X_1 (*Persepsi Kemudahan*) dan X_2 (*Persepsi Risiko*) dalam menjelaskan variabel terikat Y (*Minat*). Jika nilai R^2 berada antara 0 hingga 1 maka bisa disimpulkan semakin kuat kemampuannya untuk menjelaskan variabel dependen. Rumus yang dapat digunakan dalam melakukan perhitungan ini adalah⁸²:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

⁸¹ Sidik Pridana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Book, 2021), 78

⁸² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 267